

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu organisme terpenting dalam setiap hidup manusia yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup Bangsa dan Negara. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat menciptakan insan yang kompeten. Pendidikan memegang peran penting untuk menjadikan pilaku manusia yang berakhlak mulia serta merupakan suatu pengajaran yang khusus dengan memberi pengetahuan, pertimbangan dan kebijakan serta dasar utama dalam pendidikan yaitu mengajarkan kebudayaan dari satu generasi kegenerasi lainnya. Apabila pendidikan di Indonesia sudah dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas, maka akan dapat memajukan bangsa. Dalam pendidikan, sumber daya manusia dengan segala kemampuannya akan dikembangkan, dan dibentuk wataknya sehingga akan menjadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan memegang unsur penting untuk membentuk pola pikir, akhlak, dan perilaku manusia agar sesuai dengan norma-norma yang ada, seperti norma agama, adat, budaya, dan lain-lain. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dimana individu dapat berkembang dan usaha mengatur ilmu pengetahuan dari apa yang dia tahu untuk menambah ilmu pengetahuannya lagi supaya hidup lebih bermakna. Menurut Skinner dan Mudjiono (2015:10) “ Belajar adalah suatu prilaku, pada saat belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun”.

Komponen utama dalam pendidikan adalah guru, Guru merupakan komponen yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah karena guru mempunyai hubungan yang sangat dekat dengan siswa dalam upaya pendidikan sehari-hari di sekolah. Dimana guru sebagai penanggung jawab keterlaksanaan proses pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu guru berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Guru merupakan komponen pembelajaran yang berperan sebagai pelaksana dan penggerak kegiatan pembelajaran. Guru harus

merancang pembelajaran secara baik, dalam arti dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, karakteristik siswa, guru merumuskan tujuan, menetapkan materi, memilih metode dan media, dan evaluasi pembelajaran yang tepat dalam rancangan pembelajarannya.

Selain itu, ada faktor lain yang menunjang keberhasilan belajar salah satunya yaitu gaya kepemimpinan guru terhadap siswa untuk mendorong siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar. hal ini merupakan faktor penting yang harus diperhatikan didalam kegiatan pembelajaran. gaya kepemimpinan guru sangat berperan untuk mencapai pembelajaran yang maksimal dan meningkatkan prestasi siswa dalam belajar agar prestasi siswa dapat memuaskan. Menurut pendapat Robbins dalam (Tatang, 2016:24)” ada tiga gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan autokratis, demokratis, dan gaya kepemimpinan *laissez-faire*(kendali bebas) Antara lain: a) Gaya kepemimpinan autokratis merupakan gaya kepemimpinan yang cenderung memusatkan kekuasaan pada diri sendiri, mendikte, membuat keputusan secara sepihak, dan meminilisasikan partisipasi karyawan. b) Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang mengikut sertakan karyawan dalam mengambil keputusan, mendelegasikan kekuasaan, mendorong partisipasi pegawai dalam menentukan metode kerja dan tujuan yang ingin dicapai dan memandang umpan balik sebagai kesempatan untuk melatih karyawan. c) Gaya kepemimpinan *laissez- faire* (kendali bebas) mendeskripsikan pemimpin yang secara keseluruhan memberikan karyawan atau kelompok kebebasan dalam pembuatan keputusan dan menyelesaikan pekerjaan menurut cara yang menurut krayawannya paling sesuai.

Pada saat ini masih banyak guru yang menerapkan gaya kepemimpinan yang otoriter. Gaya kepemimpinan otoriter cenderung memperlihatkan kekuasaan yang mutlak atas peserta didik. Dimana guru menganggap bahwa ruang kelas yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah wilayah kekuasaannya yang tidak dapat diusik oleh siapapun khususnya oleh siswa. hal ini tentu saja berdampak terhadap minat belajar siswa. jika dalam suatu pembelajaran siswa merasa tidak ada kenyamanan yang diberikan guru dalam mengajar tentu saja hal ini akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dalam dunia pendidikan gaya kepemimpinan guru sangat penting kerena sebagai alat

penggerak untuk mencapai hasil dalam proses pembelajaran dengan maksimal, dimana gaya kepemimpinan sangat erat hubungannya terhadap prestasi belajar siswa. Apabila gaya kepemimpinan guru dalam proses pembelajar tidak dapat menarik perhatian siswa maka dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran maka prestasi siswa dalam belajar akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul: **Analisis Gaya Kepemimpinan Guru SD Negeri 064032 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan guru dalam kegiatan pembelajaran belum sama.
2. Prestasi belajar siswa masih belum maksimal.
3. Guru masih kurang memahami keberadaan siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Gaya Kepemimpinan Guru Analisis Gaya Kepemimpinan Guru SD Negeri 064032 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi Gaya Kepemimpinan Guru SD Negeri 064032 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui gaya kepemimpinan Guru di SD Negeri 064032 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019

F . Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa
 - a. Dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi dalam belajarnya.
 - b. Dapat membantu siswa dalam kesulitan belajarnya.
2. Bagi guru
 - a. Memberitahukan kepada guru bahwa betapa besar hubungan gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi siswa dalam belajar
 - b. Memberi gambaran kepada guru dalam penerapan gaya kepemimpinan guru dalam suatu pembelajaran dengan tepat sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - c. Memberikan pengetahuan pada guru dalam perancangan pembelajaran yang efektif dan efisien menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kemampuan siswa.
3. Bagi sekolah
 - a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar sekolahnya, terkhusus untuk pembelajarannya dengan menerapkan gaya kepemimpinan dalam pembelajaran.
4. Bagi sipeneliti
 - a. Sebagai bekal bagi peneliti untuk menerapkan gaya kepemimpinan dalam pembelajaran sebagai jika menjadi seorang guru nantinya agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan .
 - b. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti setelah melakukan penelitian ini.